

ETIKA KONSUMSI DITINJAU DARI FILSAFAT EKONOMI ISLAM

Oleh : Unun Anugraini Nadhiroh, NPM : 13.51.0005

Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan model pendekatan yang digunakan pendekatan filosofis. Adapun yang melatar belakangi dari skripsi ini adalah kegiatan konsumsi merupakan tindakan yang mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun dalam kegiatan berkonsumsi, sebagai umat Islam haruslah sesuai dengan aturan syari'ah yang sudah ditentukan untuk kemaslahatan diri sendiri maupun orang lain. Dalam berkonsumsi juga sebaiknya haruslah sesuai kemampuan yang berarti harus ada batasan-batasan yang harus diperhatikan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang etika konsumsi menurut ekonomi Islam. Karena setiap perilaku seseorang dipengaruhi oleh pemahamannya tentang aturan yang telah ada. Konsumsi dalam pandangan Islam mempunyai tujuan untuk kesejahteraan (*kemaslahatan*) bukan hanya untuk kepuasan. Ketika melakukan kegiatan konsumsi ada etika atau aturan yang harus diperhatikan, seperti larangan dalam berlebihan dalam melakukan konsumsi. Hal ini ditegaskan dengan adanya konsep *final spending* yang merupakan representasi dari suatu hadist Rasul, bahwa sesungguhnya harta seseorang adalah yang dia makan dan dia sedekahkan. Ketika akan mengaplikasikannya harus mendahulukan kebutuhan dasar. Pemenuhan kebutuhan akan sandang, pangan dan papan harus dilandasi nilai-nilai spiritualisme dan adanya keseimbangan dalam pengelolaan harta kekayaan. Larangan Israf, Tabdzir dan Safih. Dalam kegiatan konsumsi seorang muslim tidak boleh mengorbankan kemaslahatan individu dan masyarakat, artinya memiliki keseimbangan dalam melakukan konsumsi. Islam mengharamkan konsumsi atas barang dan jasa yang berdampak negatif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Batasan konsumsi dalam Islam tidak hanya memperhatikan terletak pada aspek halal haram saja, akan tetapi juga pada baik, cocok, bersih, tidak menjijikkan.

Kata Kunci : Etika, Konsumsi, Filsafat Ekonomi Islam.